

## MANEJEMEN ORGANISASI SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BINA TARUNA CAMPANG TAHUN 2021

Yosefa Alenda<sup>1</sup>, Yanti Puspita Sari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Olahraga

<sup>2</sup>Akuntansi

\*yantipuspitasaki596@gmail.com

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui struktur manajemen dalam organisasi Sekolah Sepak Bola Pekon Campang kec. Gisting kab. Tanggamus prov. Lampung (2021) manajemen dalam suatu organisasi berfungsi atau tidaknya dalam organisasi Sekolah Sepak bola. Metode penelitian yang di gunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan presentase. Data yang diambil dari hasil observasi, wawancara, dan kuisioner. Data yang di dapat dari sebuah angket akan diolah dalam bentuk angka lalu hasil akhir akan berupa presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masih kurangnya kurang nya fasilitas yang lebih lengkap. Fasilitas yang ada masih sangat layak digunakan, namun akan lebih baik lagi jika fasilitas di perlengkap guna menunjang rasa semangat paara atlit usia dini untuk berlatih.

**Kata Kunci:** manajemen, organisasi, sepak bola

---

### PENDAHULUAN

Sesuai namanya, olahraga ini memiliki dua unsur utama: sepak dan bola. Jadi, sepak bola bisa diartikan sebagai olahraga yang dimainkan dengan cara menyepak atau menendang bola (Aguss & Yuliandra, 2020). Permainan ini sendiri harus dimainkan oleh dua tim di lapangan yang luas. Setiap tim yang terdiri dari sebelas orang harus memasukkan bola ke gawang lawan. Tim yang berhasil mencetak gol lebih banyak akan dinyatakan sebagai pemenang (Saputra & Aguss, 2021). Akan tetapi, permainan ini tetap dilakukan dengan mengikuti sejumlah aturan yang sudah ditentukan (Agus & Fahrizqi, 2020).

Belum ada yang tahu pasti tentang kapan tepatnya sepak bola diciptakan, namun kabarnya permainan ini dimulai di Tiongkok pada masa Dinasti Han (Aguss & Yuliandra, 2021). Saat itu, orang-orang Tiongkok membuat permainan dari bola kulit yang harus ditendang masuk ke sebuah jaring kecil. Walaupun tidak seperti sepak bola zaman sekarang, permainan ini juga mulai muncul di sejumlah negara, seperti Jepang, Roma, dan Yunani (Aguss, 2021a). Sepak bola modern lalu dikenal masyarakat Inggris hingga terbentuklah asosiasi olahraga tersebut pada tahun 1863 (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021).

Sepak bola terus berkembang sampai akhirnya muncul ide pembentukan asosiasi sepak bola dunia pada tahun 1886. Barulah di tahun 1904, *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA) terbentuk di Paris, Perancis. Sampai saat ini FIFA tetap berperan aktif dalam perkembangan sepak bola di dunia (Melyza & Aguss, 2021). Selain terlibat dalam penetapan aturan, FIFA juga menggelar sejumlah pertandingan, termasuk ajang Piala Dunia yang digelar empat tahun sekali (Agus et al., 2013).

Di pekon Campang kec. Gisting kab. Tanggamus sendiri peminat masyarakat untuk memainkan olahraga ini pun sangat tinggi terlebih lagi anak-anak yang terbilang masih dini usianya. Menurut observasi dan wawancara yang di lakukan peneliti di dapati bahwa

ada sebuah organisasi yang membina anak-anak usia dini di Pekon Campang yang bertujuan untuk lebih mengembangkan kemampuan anak-anak tersebut dalam bermain sepak bola. Pembinaan usia dini tersebut dinamakan sekolah sepakbola (SSB) Bina Taruna Campang, SSB ini pernah membawa anak-anak bertanding tingkat nasional mewakili provinsi Lampung.

## **KAJIAN TEORI**

### **Manajemen**

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mewujudkan sebuah tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian orang-orang serta sumberdaya organisasinya (Fahrizqi, Agus, et al., 2021). Manajemen secara umum didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan oranglain (Rizki & Agus, 2020).

Manajemen olahraga pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu Dirjen OR (Manajemen Olahraga Pemerintah) dan KONI (Manajemen olahraga swasta) (Agus, 2019). Manajemen Olahraga Pemerintah adalah kegiatan manajemen yang dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Olahraga Departemen Pendidikan Nasional dengan seluruh jajarannya baik dipusat maupun di daerah (Agus, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021).

Sedangkan manajemen swasta merupakan manajemen yang dilakukan oleh sebuah institusi olahraga non pemerintah seperti KONI dan seluruh anggotanya, yaitu induk organisasi cabang olahraga dan induk organisasi badan fungsional serta perkumpulan-perkumpulan olahraga yang menjadi anggota induk organisasi tersebut (Agus, 2020).

### **Organisasi**

Organisasi berasal dari bahasa latin, organum yang berarti alat, bagian, anggota badan (Agus, 2021b). Organisasi adalah suatu proses kerjasama antara lebih dari satu orang untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien (Fahrizqi, Agus, et al., 2021). Organisasi memiliki beberapa unsur didalamnya yaitu kerjasama, lebih dari satu orang, adanya tujuan bersama (Gumantan et al., 2020).

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu (Nugroho & Gumantan, 2020). Organisasi juga menjadi badan, wadah, tempat dari kumpulan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Gumantan & Mahfud, 2020). Selain daripada organisasi suatu struktur dan system kerjasama yang dilakukan secara aturan dan fungsi-fungsi pekerjaan secara formal (Gumantan & Mahfud, 2018).

Organisasi-organisasi yang berhasil ditentukan oleh manajer yang sering kali mengembangkan alat atau sarana misalkan kerjasama, partisipasi, campur tangan otoritas yang lebih tinggi guna memodifikasi dampak dari pengaruh lingkungan tertentu, persuasi (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Melalui kerangka daar system, orang memberikan perhatian pada kekuatan lingkungan yang menimbulkan dampak atas keputusan para manajer (Ichsanudin & Gumantan, 2020).

## Olahraga Sepak Bola

Sepak bola merupakan permainan beregu dilapangan, dengan menggunakan bola sepak dari regu yang bertanding (Gumantan & Fahrizqi, 2020). Setiap regu terdiri dari 11 orang pemain, permainan sepak bola berlangsung selama 2x 45 menit (Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Kemenangan permainan ini, ditentukan oleh banyaknya gol yang masuk ke gawang lawan (Gumantan, Nugroho, et al., 2021).

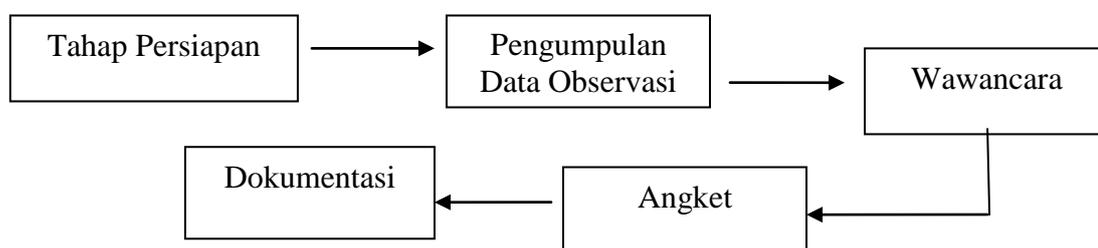
Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan oleh tungkai kaki, terkadang juga menggunakan kepala dada. Khusus untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan didaerah kotak pinalti (Pratomo & Gumantan, 2021). Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik, pastinya dibutuhkan teknik dasar bermain sepak bola dengan benar (Gumantan, Mahfud, et al., 2021). Teknik tersebut harus sudah dimiliki oleh para pemain sepak bola. Beberapa teknik dasar permainan sepak bola yaitu menendang, menggiring, menyundul, merampasa, lemparan kedalam, menghentikan bola dan menjaga gawang (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020).

Sepak bola sendiri merupakan olahraga yang cukup sederhana dalam aturan, perlengkapan, dan teknik-teknik dasarnya (Pratomo & Gumantan, 2020). Selain itu olahraga juga bisa di mainkan dimana saja dan kapan saja tidak terhalang oleh tempat dan waktu dan sepak bola juga tidak ada batasan usia sebagai persyaratan permainan nya mulai dari usia dini, remaja, dewasa, dan lansia pun bisa memainkan olahraga ini oleh karena itu banyak sekali masyarakat yang menggemari olahraga ini mulai dari usia dini, remaja, dewasa, sampai lansia (Mahfud & Gumantan, 2020).

## METODE

### Rancangan Penelitian

Rencana yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan menggambarkan manajemen organisasi, sarana dan prasarana, atlet dan pelatih (Gumantan, 2020). Kemudian data yang disajikan bersifat kuantitatif berbentuk angka yang dapat diketahui dan di ukur (Fahrizqi et al., n.d.). Adapun tahapan pada penelitian ini yaitu :



### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan data atau keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian sebagai pendekatan atau gambaran dari objek penelitian (Fahrizqi, 2018). Dalam penelitian ini adalah seluruh manajemen, pelatih dan anak yang ada di sekolah sepak bola bina taruna camping. Sampel yang diambil merupakan sampel yang dapat mewakili dari populasi dan tidak dapat dijadikan untuk mewakili populasi lainnya (Fahrizqi et al., 2013).

Sampel pada penelitian ini yaitu pihak manajemen, pelatih dan anak-anak yang dianggap dapat mewakili populasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan adalah serangkaian kegiatan sebelum dilakukannya pengumpulan dan pengolahan data (Handoko & Gumantan, 2021), pada tahap ini kegiatan disusun untuk keefektifan dalam hal perencanaan. Tahapan persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurus surat ijin penelitian dari kampus yang akan disampaikan ketempat yang akan diteliti.
- 2) Surat ijin di berikan kepada pengurus organisasi pencaksilat Terate Emas Setelah kita diberikan ijin lalu kita melakukan penelitian.

#### **2. Pengumpulan data observasi**

Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung terhadap aktivitas atau objek yang akan diamati, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020). Observasi dilakukan di lapangan merdeka campang di Pekon Campang kec, Gisting kab,Tanggamus prov,lampung. peneliti mengamati mulai dari latihan, sarana dan prasarana dengan bentuk video, foto serta data-data.

#### **3. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yaitu naraumber dan pewawancara, bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data dan juga keterangan yang dibutuhkan untuk penelitian (Nugroho et al., 2021). Yang akan diwawancara dalam hal ini adalah

- 1) Pelatih
- 2) Manajemen
- 3) Atlit (anak-anak usia dini)

#### **4. Angket**

Angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis yang nantinya akan dijawab atau diisi oleh responden (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Angket disebarakan kepada manajemen SSB Bina Taruna Campang, pelatih, serta atlet yang ada di SSB. Setelah angket terisi akan dikembalikan untuk kita masukan semua data, kemudian di analisis dan penyajian data.

#### **5. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyidiakan dokumen-dokumen berupa bukti yang akurat dari pencatatan, dan sumber-sumber sebelumnya (Yuliandra & Fahrizqi, 2019). Dokumentasi penelitian dilakukan pada saat:

- 1) Melakukan observasi

- 2) Wawancara
- 3) Dan pembagian angket

### **Teknik Analisis Data**

Dari data yang telah dikumpulkan atau diperoleh selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Pada penelitian ini menggunakan analisis dekriptif kuantitatif yaitu merupakan sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa atau gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat (Aprilianto & Fahrizqi, 2020).

Metode penelitian deskriptif kuantitatif akan menjelaskan data dengan menggunakan angka yang nantinya menggambarkan subjek penelitian berupa karakteristik, dan kondisi. Metode analisis deskriptif kuantitatif biasanya dipakai untuk teknik pengumpulan data dengan angket dan wawancara (FAHRIZQI, 2013).

Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase dimana penilaian dengan persentase dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Penilaian Perentase**

<b>NO</b>	<b>PRESENTASI %</b>	<b>KATEGORI</b>
1	80-100	Sangat layak
2	60-79	Layak
3	50-69	Cukup layak
4	30-49	Kurang layak
5	00-29	Sangat kurang layak

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil study yang dilakukan dalam SSB. Rencana yang telah di bahas dan di musyawarahkan terdiri atas :

Rencana jangka pendek:

1. Mampu menjuara kompetisi yang di adakan bulan Agustus 2022
2. Memiliki bola, gawang kecil, Jersey latihan leader drill dan kuns baru
3. Membentuk ulang sruktur organisasi yang baru
4. Membangun mental atlit dan skill individu atlit

Rencana jangka panjang:

1. Memperbaik tempat latihan (lapangan)
2. Memiliki alat latihan yang lengkap
3. Bisa menjuarai event selanjutnya di tingkat nasional
4. Menjadikan pembinaan SSB terbaik se-Indonesia

**Table 2. hasil dari penelitian sarana dan prasarana yang ada di Terate Emas**

<b>NO</b>	<b>SARAN DAN PRASARANA</b>	<b>KONDISI</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Cons	80%	20
2	Bola	60%	9
3	Jersey latihan	70%	1

4	Peluit	80%	1
5	Leader drill	90%	5
6	Gawang kecil	70%	2

Mempresentasikan saran dan prasaran yang ada rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah fasilitas yang ada} \times 100\%}{\text{Jumlah fasilitas ideal}}$$

Dapat kita tarik kesimpulan dengan table presentase penilain sarana dan prasarana sebagai beriku.

NO	PRESENTASI %	KATEGORI
1	80-100	Sangat layak
2	60-79	Layak
3	50-69	Cukup layak
4	30-49	Kurang layak
5	00-29	Sangat kurang layak

## SIMPULAN

Masih kurangnya kurang nya fasilitas yang lebih lengkap. Fasilitas yang ada masih sangat layak digunakan, namun akan lebih baik lagi jika fasilitas di perlengkap guna menunjang rasa semangat paara atlit usia dini untuk berlatih. prestasi yang di raih SSB Bina Taruna Campang sampai saat ini sudah baik. Manajemen SSB Bina Taruna Campnag masuk dalam kategori baik. Tidak menuntut kemungkinan dengan adanya manajmen yang baik makan prestasinya pun akan semakin baik.

## REFERENSI

- Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk PembelajaranSepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SiswaSekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8

YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.

- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9.
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan Panjang Tungkai, Power Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Passing Pada Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Futsal Perguruan Tinggi Teknokrat. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 32–42.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga*. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Jubaedi, A., & Suranto, S. (2013). LATIHAN KELENTUKAN KONTRAKSI-RELAKSASI (PNF) DAN KELENTUKAN STATIS TERHADAP KETERAMPILAN GERAK KAYANG. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHRAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- FAHRIZQI, E. K. O. B. (2013). *PENGARUH LATIHAN KELENTUKAN KONTRAKSI-RELAKSASI (PNF) DAN KELENTUKAN STATIS TERHADAP KETERAMPILAN GERAK KAYANG PADA SISWA KELAS X. 3 SMA NEGERI 1 GADING REJO TAHUN AJARAN 2012/2013*.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(2), 196–205.
- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country

- Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 1–9.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. *Jendela Olahraga*, 5(2), 52–61.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLARHAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.

- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN PENALTY. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.